BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi Informasi berperan penting dalam memperbaiki kualitas suatu perusahaan. Penggunaannya tidak hanya sebagai proses otomatisasi terhadap akses informasi, tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan, dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi, sehingga proses bisnis yang terjadi akan efisien, terukur, fleksibel.

Bahkan dewasa ini perkembangan Teknologi Informasi mulai mendapat sambutan positif dari masyarakat. Sehingga mempermudah suatu instansi maupun perusahaan dalam melakukan proses bisnis dan pelayanan bagi konsumen. Terjadinya persaingan di dunia usaha belakangan ini menciptakan berbagai cara baru dalam melakukan proses bisnis yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai media bisnis salah satunya penggunaan internet yang digunakan sebagai media *electronic data interchange*.

E-procurement merupakan aktifitas pembelian dan penjualan barang dan jasa dalam bentuk *business-to-business* atau *business-to-consumer* melalui internet atau sistem informasi dan networking lainnya, seperti *Electronic Data Interchange.* Adapun tujuan utama dari implementasi *e-procurement* adalah untuk meningkatkan efisiensi yang disertai dengan transparansi, akuntabilitas publik dan partisipasi vendor secara langsung di dalam penyelenggaraan pengadaan barang dan jasa.

Secara singkat, sebuah aplikasi atau web *E-Procurement* memungkinkan pengunjung yang terdaftar untuk mencari pembeli atau penjual barang dan jasa. Tergantung pada pendekatannya, para penjual atau pembeli dapat menentukan harga secara spesifik atau memberikan penawaran dan lelang, termasuk diskon dan tawaran spesial. Sistem informasi *E-Procurement* juga memungkinkan automatisasi pembelian dan penjualan. Perusahaan-perusahaan yang berpartisipasi memiliki tujuan untuk mengontrol inventaris dengan lebih efektif dan mengurangi biaya pembelian.

Pada kebanyakan industri, proses *procurement* tradisional dapat meliputi pemilihan produk, pemilihan vendor yang tepat, negosiasi, persetujuan internal, pemesanan produk, penerimaan produk dan pembayaran invoice. Waktu, tenaga kerja dan sumber-sumber lain yang terkait dengan proses ini memerlukan biaya yang sangat besar setiap tahunnya. Kesalahan atau keterlambatan dalam distribusi juga menambah biaya dan menghambat produksi.

PT. TELKOM merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan jasa telekomunikasi, secara umum PT. TELKOM memiliki 3 (tiga) divisi utama yaitu divisi Enterprise yang melayani corporate costumer, divisi Bussines yang melayani perusahaan kecil dan menengah dan divisi consumer yang melayani retail. Pada divisi consumer terdapat bagian logistik yang berperan sebagai penyedia layanan berupa pengadaan barang dan atau jasa untuk user. proses yang digunakan masih sangat sederhana yaitu dengan menggunakan proses – proses sebagai berikut cash and carry, lelang & tender dan *e-auction* yang

ketiganya masih dilakukan secara manual dan hanya melakukan controling pengadaan dengan SIMONIDA (Sistem Informasi Monitoring Pengadaan).

Pelaksanaan proses pengadaan secara manual tentunya menimbulkan masalah dalam penolahan data. Proses pengadaan barang dan atau jasa menggunakan prosedur yang rumit dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Informasi yang dihasilkan kurang akurat dan tidak tepat waktu Dalam proses pengadaan manual proses pemilihan vendor masih sulit dikarenakan belum adanya database vendor yang terintegrasi dengan sistem informasi pengadaan sehingga proses pemilihan masih belum terbuka dan persaingan vendor bersifat sempit.

Dengan membangun sistem informasi yang menggunakan e-procurement diharapkan memberikan kemudahan bagi perusahaan sehingga dapat memanfaatkan keuntungan – keuntungan yang diberikan oleh e-procurement itu sendiri seperti telah disebutkan diawal.

Dari uraian diatas maka diperlukan suatu sistem yang dapat membantu dan mempermudah proses pengadaan barang dan atau jasa, juga membantu pemilihan vendor dengan menggunakan database vendor pada PT.TELKOM dengan menggunakan e-procurement. Oleh karena itu peneliti mengambil judul : "***Perancangan Sistem Informasi E-Procurement Pada PT.TELKOM Divisi Consumer Service Barat Regional III"***

1.2. Identifikasi Dan Rumusan Masalah

Dengan menelaah dan memahami permasalahan yang terjadi pada PT.TELKOM peneliti mendapatkan beberapa masalah dalam pelaksanaan proses pengadaan yang dapat diidentifikasi dan dirumuskan sebagai berikut.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Masalah yang terjadi pada PT.TELKOM cukup berpengaruh pada proses pengadaan dan secara tidak langsuung berpengaruh pada proses bisnis. Masalah – masalah yang ada dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Proses pengadaan barang dan atau jasa untuk kebutuhan user masih menggunakan prosedur yang terlalu banyak.
2. Dalam proses pengadaan barang dan atau jasa, proses pemilihan vendor masih belum terintegrasi dengan sistem informasi yang ada sehingga terjadi kesulitan pengolahan data penawaran dan pemenang.
3. Informasi yang dihasilkan kurang tepat dan terperinci mengenai proses pengadaan barang dan atau jasa yang diperlukan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian dalam identifikasi masalah dan latar belakang maka dapat ditarik kesimpuulan bahwa perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur yang digunakan dalam proses pelaksanaan pengadaan barang dan atau jasa di PT.TELKOM.
2. Bagaimana proses pemilihan vendor pada sistem informasi pengadaan barang dan atau jasa.

3. Bagaimana implementasi sistem informasi pengadaan barang dan atau jasa terhadap informasi yang dihasilkan.

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada PT.TELKOM memiliki maksud dan tujuan agar dapat memberikan manfaat dan kegunaan pada pihak terkait. Adapun penjelasan maksud dan tujuan penelitian yaitu:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan adalah untuk merancang sistem informasi e-procurement pada PT.TELKOM DCS Barat Regional III.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan sistem informasi pengadaan barang dan atau jasa yang terdapat pada PT. TELKOM DCS Barat Regional III dan untuk menganalisis:

1. Untuk mengetahui prosedur dalam proses pelaksanaan pengadaan barang dan atau jasa pada PT. TELKOM.
2. Untuk mengetahui proses pemilihan vendor pada sistem informasi pengadaan barang dan atau jasa pada PT.TELKOM.
3. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi pengadaan barang dan atau jasa pada PT.TELKOM.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dilakukannya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan kegunaan secara praktis maupun akademis oleh karena itu peneliti memberi gabaran sederhana terhadap kegunaan praktis dan akademis.

1.4.1. Kegunaan Praktis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan menjadikan masukan pemikiran pada PT. TELKOM dalam proses pengadaan barang dan atau jasa dan juga pemilihan vendor yang akan berpengaruh terhadap penghematan biaya dalam proses pengadaan.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan pengembangan sistem informasi e-procurement khususnya pada PT.TELKOM.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Selain kegunaan praktis penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat dan kegunaan secara akademis seperti yang dijelaskan sebagai berikut.

1.4.2.1. Bagi Pengembangan Ilmu

Dengan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan terhadap mahasiswa yang ingin mengembangkan sistem informasi e-procurement sehingga dapat menjadi lebih baik. Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu khususnya pemanfaatan e-procurement.

1.4.2.2. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan pengetahuan lebih dalam pelaksanaan proses procurement sehinga dapat merancang suatu sistem informasi procurement dengan memanfaatkan fasilitas internet atau yang di sebut e-procurement. Selain itu dapat memberikan pengalaman bagi peneliti unttuk mengembangkan sistem informasi lainnya.

1.4.2.3.Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu dalam bidang teknologi informasi dengan memanfaatkan e-procurement sebagai media untuk melakukan proses bisnis. Dengan penelitian ini juga memberikan pengetahuan tentang penggunaan e-procurement sehingga dapat memebantu peneliti lain untuk mengembangkan sistem ini.

1.5. Pembatasan Masalah

Pelaksanaan penelitian ini hanya dibatasi pada:

a. PT.TELKOM DCS Barat Regional III bidang GS (*general support*) bagian logistik.
b. Sistem hanya menangani proses pengadaan barang dan atau jasa.
c. Proses pengadaan barang dan atau jasa melalui tender dengan menggunakan e-auction / negosiasi.
d. Pembuatan sistem informasi hanya sampai pembuatan SK.
e. Pembuatan naskah kontrak dilakukan di kantor PT.TELKOM.
f. Sistem operasi yang digunakan adalah sistem operasi windows.

g. Pembuatan web menggunakan bahasa php dan produk adobe untuk desain.

h. Pembuatan database menggunakan mysql dan xammp untuk koneksinya.

1.6. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk DCS Barat Regional III Divisi (*General Support*) pada kantor logistik yang beralamat di Jl. WR Supratman No. 68 Bandung.

Tabel 1.1. Tabel Aktifitas Penelitian

No.	Aktifitas	2010															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Requirement (pengumpulan data yang dibutuhkan)																
2	Design																
3	Implementation																
4	Verification (uji coba software)																
5	Maintenance (perawatan software)																